

ABSTRAK

Karena dibutuhkan pelayanan rawat inap maka pada Tahun 2013 dibangun Gedung rawat inap di Puskesmas Ciampea. Menurut Permenkes RI Nomor/903/Menkes/Per//2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Masyarakat. Jika terdapat salah satu syarat-syarat tidak dipenuhi dengan lengkap akan mengakibatkan proses keberhasilan klaim. Bertujuan untuk mengetahui mengenai kelengkapan dokumen klaim BPJS Kesehatan rawat inap. Jenis penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode wawancara, observasi dan studi Pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ciampea. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil dari penelitian 73 dokumen klaim rawat inap angka ketidaklengkapan dari dokumen yang lengkap berjumlah 51 (69,86%) dokumen dan tidak lengkap 22 (30,14%) dokumen yang terdiri dari surat perintah rawat inap, surat pernyataan pelayanan, formulir klaim pelayanan peserta, resume medis, status rawat inap dan pemeriksaan Lab penunjang diagnosa. Pengajuan klaim BPJS Kesehatan rawat inap di Puskesmas Ciampea sudah dilaksanakan dengan baik akan tetapi masih ditemukan kendala dalam pelengkapan berkas klaim. Saran peneliti kepada petugas pendaftaran rawat inap agar supaya melakukan *double cross check* sebelum mengajukan klaim dokumen ke BPJS.

Kata kunci: Puskesmas, rawat inap, klaim BPJS Kesehatan, kelengkapan

ABSTRACT

Due to the need for inpatient services, in 2013 an inpatient building was built at the Ciampea Health Center. According to the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number/903/Menkes/Per//2011 concerning Guidelines for the Implementation of the Community National Health Insurance Program. If any of the conditions are not met completely, it will result in a successful claim process. aims to find out about the completeness of inpatient BPJS Health claim documents. This type of research uses a quantitative descriptive method of interviews, observation and literature study. This research was conducted at the Ciampea Health Center. The data analysis technique was carried out descriptively. The results of the study were 73 inpatient claim documents, the incomplete number of complete documents was 51 (69,86%) documents and 22 (30,14%%) incomplete documents consisting of hospitalization orders, service statements, FKPP, medical resume, hospitalization status and laboratory examinations to support the diagnosis. Submission of claims for BPJS Health inpatient care at the Ciampea Health Center has been carried out well, but there are still problems in completing the claim file. The researcher's suggestion to the inpatient registration officer is to do a double cross check before submitting a document claim to the BPJS.

Keywords: *health center, inpatient, health BPJS claims, unclompleteness*